

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemanfaatan Ekstrak Daun Pandan (*Pandanus amaryllifolius*) Dalam Lotion Sebagai *Repellent* Nyamuk *Aedes sp.* maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak ada pengaruh variasi konsentrasi ekstrak daun pandan (*Pandanus amaryllifolius*) dalam lotion sebagai *repellent* terhadap Nyamuk *Aedes sp.* dikarenakan hasil pengujian *P-value* 0,249
2. Konsentrasi 20% Ekstrak Daun Pandan (*Pandanus amaryllifolius*) dalam lotion sebagai *repellent* terhadap nyamuk *Aedes sp.* memiliki daya tolak jam pertama sebesar 68% hingga jam keenam dengan daya tolak sebesar 44%.
3. Konsentrasi 30% Ekstrak Daun Pandan (*Pandanus amaryllifolius*) dalam lotion sebagai *repellent* terhadap nyamuk *Aedes sp.* memiliki daya tolak jam pertama sebesar 73% hingga jam keenam dengan daya tolak sebesar 47%.
4. Konsentrasi 40% Ekstrak Daun Pandan (*Pandanus amaryllifolius*) dalam lotion sebagai *repellent* terhadap nyamuk *Aedes sp.* memiliki daya tolak jam pertama sebesar 88% hingga jam keenam dengan daya tolak sebesar 51%.

5. Ada Perbedaan Perlakuan pengolesan ekstrak daun pandan dan kontrol (Hanya Lotion) terhadap daya tolak nyamuk *Aedes sp.* Karena terdapat perbedaan yang bermakna dari hasil pengujian *P-value* 0,000

## **B. Saran**

### 1. Bagi Masyarakat

- a. Dapat memanfaatkan Daun Pandan sebagai alternatif perlindungan diri terhadap nyamuk.
- b. Menggunakan *repellent* Daun Pandan dengan meningkatkan konsentrasi ekstrak Daun Pandan agar dapat menolak nyamuk selama 6 jam atau dapat menggunakan *repellent* secara berulang pada waktu nyamuk aktif menggigit.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan sasaran nyamuk yang berbeda